

## **BAB III**

### **PROFIL DESA TANJUNG SERANG**

#### **A. Sejarah Desa Tanjung Serang**

Menurut informasi yang didapat dari salah satu tokoh masyarakat di Desa Tanjung Serang yaitu bapak Musadat (L, 53 Tahun) selaku ketua Rt 05, menjelaskan bahwa Pada zaman penjajahan Belanda, banyak masyarakat asli Palembang yang awalnya mengungsi ke daerah di seberang Sungai Batanghari (sekarang mengalir pada pemukiman warga). Masyarakat asli Palembang menetap atau kemudian tinggal di daerah seberang sungai. Pada masa penjajahan Belanda penduduk asli Palembang melawan Belanda dipimpin oleh seorang Geding, disebut juga dengan Gede atau orang tua atau seseorang yang dihormati dan ditakuti oleh Belanda, adalah Geding Soko.<sup>1</sup>

Setelah itu, Geding Soko bersama penduduknya membuat sebuah desa dan diberi nama yang diambil dari belakang nama Ko yang berada di belakang nama Sokoya. Kemudian disebut Teloko. Penduduk Teloko bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, setelah lama bertempat tinggal di seberang sungai batanghari, masyarakat Desa Teloko merasa sulit untuk menjual hasil pertanian dan tangkapannya. Karena, tidak mempunyai sarana jalan untuk pergi ke desa lain, sehingga Geding Soko mengajak masyarakatnya pindah dan membuat rumah di daratan yang lebih tinggi. Namun lahan pertanian masih ada di seberang Desa Teloko. Setelah terjadi konflik yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Musadat, tanggal 21 April 2021

berkepanjangan antara kelompok masyarakat tertentu dan salah satu kelompok tersebut menyerang kelompok lain sehingga kelompok pemenang disebut dengan kelompok serang. Selanjutnya kelompok ini meninggalkan Desa Teloko dan mendirikan desa sendiri yang disebut Desa Tanjung Serang yang berasal dari kelompok penyerang. Desa Tanjung Serang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI. Dengan Luas 4.752 Ha.<sup>2</sup>

## **B. Letak Geografis**

### **a. Letak Geografis Desa Tanjung Serang**

Geografis Desa Tanjung Serang adalah wilayah dari Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Luas Desa Tanjung Serang sekitar 4.752 Ha.

Letak Geografis Desa Tanjung Serang, yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jungkal
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kayuagung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kijang Ulu
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cinta Jaya

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) yaitu:<sup>3</sup>

- a. Jarak pemerintahan Desa Tanjung Serang dengan pemerintahan Kecamatan dengan jarak tempuh ½ jam.

---

<sup>2</sup> Buku Profil Desa/Kelurahan, Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. 1

<sup>3</sup> Buku Profil Desa/Kelurahan, Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. 3.

- b. Jarak pemerintahan Kabupaten OKI 10 km dengan jarak tempuh 40 menit.
- c. Jarak dengan pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan 65 km dengan jarak tempuh 2 jam.

Desa Tanjung Serang merupakan daerah dataran rendah yang masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani/buruh, pedagang, tenaga honorer, TNI, POLRI dan PNS. Namun, sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa Tanjung Serang adalah petani/buruh.

## **b. Letak Demografis Desa Tanjung Serang**

### **1. Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2020 penduduk Desa Tanjung Serang terdiri dari 2.441 laki-laki dan 1.760 perempuan. Dengan demikian, penduduk Desa Tanjung Serang adalah 4.201 jiwa. Lihat tabel berikut untuk informasi lebih jelasnya:<sup>4</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

Jumlah Laki-Laki	2.441
Jumlah Perempuan	1.760
Jumlah Total	4.201
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.214

*Sumber Data: Profil Desa Tanjung Serang.*

### **2. Keadaan Mata Pencaharian**

---

<sup>4</sup> Buku Profil Desa/Kelurahan, Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. 16.

Desa Tanjung Serang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 583 dari jumlah penduduk yang ada. Penduduk lainnya berprofesi sebagai PNS, POLRI, TNI, tenaga honorer, pedagang, pengusaha dan karyawan swasta. Lihat tabel di bawah untuk informasi lebih lanjut.<sup>5</sup>

**Tabel 3.2**  
**Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian**

No.	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	583
2	Buruh Tani	192
3	PNS	20
4	Pedagang	22
5	Peternak	81
6	Nelayan	93
7	Montir	8
8	TNI	1
9	POLRI	2
10	Pengusaha	25
11	Karyawan Swasta	7
12	Bidan	5
<b>JUMLAH</b>		1.039

*Sumber data: Profil Desa Tanjung Serang.*

### **3. Keadaan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pada seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan menambah wawasan serta potensi seseorang. Desa Tanjung Serang menyediakan fasilitas

---

<sup>5</sup> Buku Profil Desa/Kelurahan, Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. 18

pendidikan untuk anak-anak sebagai penerus bangsa. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Desa Tanjung serang, sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 3.3**  
**Sarana prasarana pendidikan di Desa Tanjung Serang**  
**Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI**

No.	TINGKAT SEKOLAH	KETERANGAN
1	PAUD Tunas Kelapa	1
2	TPA Baiturrahman	1
3	SD Negeri 1 Tanjung Serang	1
4	SD Negeri 2 Tanjung Serang	1
5	SMP Negeri 4 Kayuagung	1
<b>JUMLAH</b>		5

*Sumber data: Profil Desa Tanjung Serang.*

#### 4. Sarana dan Prasarana

Desa Tanjung Serang memiliki sarana dan prasarana bagi masyarakatnya, antara lain sarana prasarana untuk masyarakat dalam bidang kesehatan. Sarana prasarana kesehatan di Desa Tanjung Serang, sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 3.4**  
**Sarana dan Prasarana kesehatan**

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Puskesmas	-
3	Puskesmas Pembantu	1
4	Poli Klinik/balai pengobatan	-
5	Apotek	-
6	Posyandu	3

<sup>6</sup> Buku Profil Desa/Kelurahan, Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. 17.

<sup>7</sup> Buku profil desa/kelurahan, Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020. 40.

7	Klinik bersalin	1
8	Praktek dokter	-
<b>JUMLAH</b>		5

*Sumber data: Profil Desa Tanjung Serang.*

Selain sarana prasarana dalam bidang kesehatan, terdapat juga sarana dan prasarana keagamaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Sarana Prasarana Keagamaan**

No	PRASARANA IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	1
2	Langgar/Mushola/Surau	1
3	Gereja	-
4	Wihara	-
5	Pure	-
<b>JUMLAH</b>		2

*Sumber data: Profil Desa Tanjung Serang.*

### C. Kondisi Keagamaan Desa Tanjung Serang

Bagi Durkheim, agama ialah kepercayaan dan praktik yang telah digabungkan dan berhubungan dengan hal yang sakral.<sup>8</sup> Agama merupakan suatu pegangan hidup yang harus dimiliki setiap orang, untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Dari hal keagamaan di Desa Tanjung Serang adalah hal yang sangat penting, karena dalam hal keagamaan seseorang menjadi penuh tanggung jawab, terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Serang untuk melakukan kegiatan keagamaan telah cukup untuk memenuhi sesuai kebutuhan dengan anggota

---

<sup>8</sup> Didiek Ahmad Supadie, dkk. *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 35.

keagamaannya, karena mayoritas masyarakat di Desa Tanjung Serang adalah beragama Islam. Tempat beribadah ialah sarana untuk kegiatan keagamaan bagi masyarakat. Menurut hasil observasi dilapangan, masyarakat di Desa Tanjung Serang bersifat aktif dalam hal keagamaan, terutama kegiatan beribadah yaitu shalat berjamaah dimasjid dan mushola yang terdiri dari orangtua, remaja dan anak-anak yang berpartisipasi aktif dalam beribadah.

Bentuk kegiatan keagamaan masyarakat di Desa Tanjung Serang yaitu yasinan ibu-ibu, yasinan bapak-bapak dan shalat berjama'ah.

a. Yasinan rutin ibu-ibu

Menurut hasil observasi penulis, yasinan ibu-ibu dilakukan sekali seminggu, yaitu dimulai pukul 14.00 hingga 16.00 Wib setiap hari Jum'at. Yasinan dilakukan secara bergantian dari satu rumah kerumah warga lainnya. Yasinan ini bertujuan untuk mempererat silahturrahmi dan mendoa'kan anggota keluarga yang sudah meninggal.<sup>9</sup>

b. Yasinan rutin bapak-bapak

Pada yasinan rutin bapak-bapak tidak jauh berbeda dengan yasinan ibu-ibu. Namun pelaksanaannya sedikit berbeda, yasinan rutin bapak-bapak dilakukan pada malam jumat. Pelaksanaannya dimulai pukul 19.00 hingga selesai.<sup>10</sup>

c. Sholat berjama'ah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Murni, Tanjung Serang, tanggal 21 April 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Edi, Tanjung Serang, tanggal 21 April 2021

Sholat berjama'ah merupakan bentuk ibadah dimana dua orang atau lebih beribadah bersama untuk menumbuhkan rasa solidaritas dalam masyarakat. Di desa Tanjung Serang baik laki-laki maupun perempuan sangat berpartisipasi aktif dalam sholat berjamaah. Hal ini juga bertujuan agar dapat mendidik anak-anak yang ada di Desa Tanjung Serang supaya terbiasa untuk aktif shalat berjama'ah di masjid.<sup>11</sup>

d. Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) ialah sebuah lembaga pendidikan non-formal dalam bidang keagamaan yang biasa dilaksanakan di masjid ataupun musholla yang ada di Desa Tanjung Serang.

#### **D. Kategori Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial**

Menurut Kartini, remaja ialah transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa awal, dimulai pada usia sekitar 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun.<sup>12</sup> Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa dan merupakan masa perkembangan terakhir dalam perkembangan kepribadian atau persiapan dewasa. Pada titik ini, anak-anak mengalami masalah yang kompleks. Terkadang permasalahan pada remaja meningkat seiring dengan perubahan sosial akibat dari kemajuan teknologi pada suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia.<sup>13</sup>

Menurut data terakhir, Indonesia memiliki 30 juta anak-anak dan remaja yang merupakan pengguna aktif internet dan media sosial. Pada saat ini

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Sukirman, Tanjung Serang, tanggal 15 April 2021

<sup>12</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 25.

<sup>13</sup> Abdullah Idi, Safarina. *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 49.

menjadi opsi utama dalam layanan komunikasi yang digunakan. Menurut Kominfo penggunaan media sosial merupakan bagian tak terpisahkan dari keseharian remaja di Indonesia. Dalam studi yang berjudul “*Digital Citizenship Safety among Children and Adolescents in Indonesia*” menemukan bahwa 98% anak dan remaja yang disurvei mengetahui internet dan 79,5% adalah pengguna internet.<sup>14</sup>

Perubahan struktur media di Indonesia, terutama meningkatnya penggunaan media sosial yaitu tiktok pada kalangan remaja yang cenderung menggunakannya dalam setiap hari. Mayoritas remaja di Desa Tanjung Serang yang menggunakan media sosial terutama penggunaan aplikasi tiktok, ada yang baru, ada juga yang lebih dari satu tahun, dan hampir setengahnya mengaku tahu dan belajar bermain tiktok untuk pertama kalinya berkat teman-temannya. Para remaja ini memiliki tujuan menurutnya bermain tiktok sebagai media penghibur, bisa mengetahui hal-hal yang ada diluar negeri dan mencari informasi tentang ilmu pengetahuan dll sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel melalui teknik *Purpose Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu agar dapat mempresentasikan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan keinginan peneliti. Setelah mempertimbangkan beberapa karakteristik informan, peneliti menetapkan bahwa informan yang ada dalam penelitian ini diambil dari remaja dan orang tua di Desa Tanjung Serang yang telah memenuhi kriteria *Purpose Sampling*.

---

<sup>14</sup> Kominfo.go.id diakses jumat 10 September pukul 19.33

Untuk memperoleh jawaban terhadap masalah dari Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tanjung Serang. Peneliti melakukan wawancara kepada para remaja dan orang tua yang menjadi sumber data pada penelitian ini. Berikut jumlah remaja dan orang tuayang ada di Desa Tanjung Serang, di tabel berikut:

**Tabel 3.6.**  
**Daftar Wawancara Orang Tua dan Remaja di Desa Tanjung Serang**

No	Nama Remaja	Nama Orang Tua	Usia
1	Arlyn	Sri	15
2	Dea	Ningimah	16
3	Nadin	Eli Hartati	15
4	Rio	Herman	16
5	Marcel	Nurlela	14
6	Fachri	Desi	14
7	Farhan	Samsudin	16
8	Irfan	Wati	15
9	Yulizar	Ayu	16
10	Tiara	Hermanto	15

**Tabel 3.7.**  
**Jumlah Remaja di Desa Tanjung Serang**

No.	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	10-12 tahun	75	70	145
2.	12-17 tahun	70	50	120
3.	17-21 tahun	100	50	150
<b>Jumlah Total</b>				415

Tabel di atas menunjukkan jumlah keseluruhan remaja di Desa Tanjung Serang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu remaja yang berusia 12-17 tahun yang berjumlah 120 orang, peneliti hanya akan membatasi sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dari jumlah remaja yang ada di Desa Tanjung Serang. Kategori remaja yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja yang mempunyai aplikasi dan akun tiktok
2. Remaja yang tinggal bersama orang tuanya
3. Remaja yang berusia 12-17 tahun.